

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vania Salon merupakan Lembaga Pendidikan Kursus Kecantikan (LPKK) yang terletak di JL.Puri Lontar Oebufu RT. 026/ RW.006, Kecamatan Oebobo Kelurahan Oebufu.Vania Salon didirikan pada tahun 2012 berdasarkan ijin dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan merupakan salah satu program jangka panjang dalam menciptakan tenaga-tenaga terampil dan profesional serta siap kerja.

Lembaga Pendidikan Kursus merupakan satuan pendidikan nonformal yang telah diakui dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa lembaga kursus diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja usaha mandiri, dan untuk meningkatkan kompetensi dari peserta didik. LPKK Vania Salon berada di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) kota Kupang, salah satu program yang diberikan oleh pemerintah adalah memberikan bantuan fisik, nonfisik, langsung dan tidak langsung antara lain pendidikan kursus secara gratis serta bantuan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan fasilitas pembelajaran, dan fasilitas lainnya kepada masyarakat secara gratis yakni melalui kursus kecantikan.

Pada tahun 2012 jumlah peserta kursus yang telah menjalani masa pembelajaran adalah 11 orang, dan jumlah pengajar sebanyak 4 orang. Dalam perkembangannya sejak tahun 2013-2017 jumlah peserta didik mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 144 orang yang telah melaksanakan pendidikan kursus kecantikan. Jumlah tenaga pengajar atau instruktur hingga saat ini berjumlah 5 orang, 2 diantaranya instruktur tetap dan 3 instruktur tidak tetap. Pola pembelajaran menggunakan alat bantu berupa model dan patung.

Untuk mempromosikan lembaganya selama ini, LPKK Vania Salon masih menggunakan cara yang sederhana yakni penyebaran informasi kursus kecantikan melalui brosur, mengikuti event-event yang menarik seperti lomba make up pengantin, lomba hantaran, dan lain sebagainya. Dengan menerapkan sistem IT pada metode promosinya, akan menciptakan keuntungan-keuntungan. Oleh karena itu, ini menjadi batu loncatan untuk LPKK Vania Salon memberitahukan kepada masyarakat sehingga semakin menarik minat untuk mendaftar pada lembaganya. Selain itu, melalui promosi secara *onlinemasyarakat* dapat melihat fasilitas-fasilitas yang dimiliki LPKK Vania Salon antara lain seperti, kapasitas ruangan kelas yang baik, penyediaan alat dan bahan salon, instruktur profesional yang memiliki kompetensi yang baik serta peserta mendapatkan sertifikat. LPKK merupakan tempat belajar yang dibentuk, oleh, dan untuk masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi, dan bakat masyarakat. Melalui pendidikan kursus masyarakat dapat menggali

dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada, kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan sarana, prasarana dan potensi yang ada di masyarakat, agar masyarakat memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan taraf hidupnya.

LPKK Vania Salon masih mengalami kesulitan dalam permasalahan proses pendaftaran calon peserta kursus kecantikan. Proses pendaftaran calon peserta kursus kecantikan pada Vania Salon, ini dimulai dengan cara calon peserta kursus mendatangi langsung Vania Salon. Hal ini memang memiliki keuntungan namun juga memiliki sisi lemahnya, dari sisi keuntungannya pihak lembaga kursus kecantikan bisa mendapatkan data secara akurat karena langsung dari sumber yang ingin mendaftar. Namun sisi kelemahannya akan sulit menemukan lokasi tersebut walaupun dengan alamat yang jelas sekalipun, selain itu sisi lemahnya dengan menggunakan metode pendaftaran secara manual harus dicatat didalam buku tentunya cara ini akan memerlukan proses yang cukup lama dalam pengolahan data peserta. Hal ini terjadi karena tidak ada sebuah sistem yang menangani persoalan tersebut. Sebagai akibatnya sering terjadi keterlambatan pembuatan laporan serta evaluasi, penyampaian informasi laporan pendaftaran secara keseluruhan dirasa kurang efektif, sehingga perekapan laporan menjadi lambat, serta belum tersedianya sarana untuk mempromosikan LPKK Vania Salon melalui atau memanfaatkan teknologi informasi yakni internet.

Hal ini yang menyebabkan LPKK Vania Salon mengalami kendala dalam sistem mempromosikan lembaganya serta dalam sistem pendaftaran sehingga, memperlambat kemajuan dan kesuksesan LPKK. Maka dari itu solusi dari masalah yang dihadapi adalah menyediakan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk melakukan sistem pendaftaran, serta menyediakan sarana untuk mempromosikan Lembaga Pendidikan Kursus Kecantikan Vania Salon melalui teknologi informasi, yakni melalui internet agar LPKK Vania Salon memperoleh kemajuan dan kesuksesan yang diharapkan.

Dengan uraian masalah yang dihadapi tersebut maka perlu adanya suatu **“ MEDIA PROMOSI LEMBAGA PENDIDIKAN KURSUS KECANTIKAN PADA VANIA SALON “** sehingga membantu proses pendaftaran serta mempermudah LPKK dalam mempromosikan lembaganya kepada masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah belum tersedianya sarana untuk mempromosikan LPKK pada Vania Salon dan pendaftaran bagi masyarakat yang berminat.

1.3 Batasan Masalah

Membahas mengenai keseluruhan sistem LPKK Vania Salon Kupang adalah sebuah proses yang panjang dan membutuhkan waktu yang cukup

lama pula maka dalam kasus ini dibuat batasan-batasan pada beberapa layanan inti saja sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada LPKK Vania Salon Kupang.
2. Perancangan *website* portal/profil LPKK Vania Salon sebagai media promosi dan pendaftaran peserta kursus berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *Bootstrap 3.3.7* dan *framework CodeIgniter 3.1.4*.
3. Informasi yang disajikan dalam *website* LPKK Vania Salon berupa artikel, profil LPKK Vania Salon, daftar siswa, pendaftaran siswa baru, ulasan materi yang dapat diunduh, dan juga galeri foto kegiatan LPKK Vania Salon
4. Jenis pengujian yang dilakukan terhadap model *website* untuk mengetahui kualitas *software* adalah jenis pengujian teknis secara *black-box*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang bangun media promosi lembaga pendidikan kursus kecantikan pada Vania Salon yang dapat mempermudah dalam mempromosikan lembaganya serta membantu dalam sistem pendaftaran dan menjangkau masyarakat yang ingin belajar dalam LPKKVania Salon.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi LPKK Vania Salon
 - a. Aplikasi ini membantu lembaga kursus Vania Salon dalam mempromosikan lembaganya.
 - b. Aplikasi ini membantu dalam mempermudah melakukan sistem pendaftaran secara *online*.
2. Bagi Pengunjung/Masyarakat

Memudahkan pengunjung atau masyarakat dalam melakukan pendaftaran secara *online*serta lebih mudah mendapatkan informasi mengenai LPKK Vania Salon.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang mempunyai 6 tahap (Jogiyanto 2013).Adapun tahapan-tahapan penelitian yang ada dalam metode SDLC sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Wawancara

Wawancara memungkinkan sistem analisis untuk mengumpulkan data secara tatap muka dengan orang yang diwawancarai.Penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung pihak dengan pihak yang diwawancarai yaitu

pengelola salon untuk memperoleh informasi mengenai proses pendaftaran, pendataan, serta kendala yang dihadapi LPKK pada Vania Salon.

Dari hasil wawancara maka didapat bahwa proses pendaftaran, pengolahan data, serta mempromosikan lembaga kursus kecantikan Vania Salon masih dilakukan secara manual.

b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung berdasarkan hasil wawancara. Sistem lama yang dipakai dalam proses pendaftaran dilakukan secara manual. Kelemahan dari sistem lama ini adalah belum terkomputerisasi. Untuk mengatasi kelemahan ini, maka dibuat sistem baru.

c. Studi Pustaka

Dalam studi ini penelitian juga dilakukan dengan mengumpulkan data-data, baik mengenai materi maupun melalui buku, serta penelitian sebelumnya dan jurnal-jurnal.

2. Analisis Sistem

a. Analisis Kebutuhan dan Peran Sistem

Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang harus disediakan atau dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Peran penting dari sistem ini adalah untuk membantu lembaga pendidikan kursus kecantikan pada Vania Salon dalam melakukan pendaftaran calon peserta kursus

dan lain sebagainya. Sistem yang dibangun mempunyai peran penting sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun dapat menginput data peserta kursus, data peserta yang telah bekerja (Kerja Mandiri), serta data peserta yang belum bekerja.
2. Sistem ini dibangun dapat menghasilkan output berupa laporan data peserta kursus, peserta kursus yang telah bekerja serta laporan jumlah peserta yang belum bekerja.

b. Analisis Peran Pengguna

1. Admin yaitu Pimpinan merupakan orang yang berhak untuk mengakses isi perangkat lunak LPKK seperti mengedit, menghapus, menginput data-data pendukung lainnya. Admin yang mempunyai hak penuh untuk mengakses sistem ini.
2. *User* yaitu pengunjung mengakses informasi tentang LPKK serta melakukan pendaftaran secara *online*.

3. Tahap Desain

Desain harus diterjemahkan dalam sebuah *form* (bentuk) yang dapat dibaca oleh mesin yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*.

Desain yang dilengkapi dengan DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu symbol-simbol yang digunakan dalam menggambarkan sistem. Bagan alir (*Flowchart*) sebagai prosedur sistem secara logika dalam

membantu komunikasi, serta ERD (*Entity Relationship Diagram*) yaitu diagram yang menggambarkan hubungan antara tabel yang direlasikan agar berfungsi optimal.

Dalam proses ini dibuat desain-desain tentang sistem yang akan dibangun. Desain-desain tersebut berupa *interface* sistem, input sistem dan output sistem yang akan dibangun tersebut.

1) Flowchart

Flowchart atau yang disebut juga Alur dokumen merupakan gambaran tentang bagaimana cara kerja sistem yang dapat dibangun dengan menggunakan simbol-simbol yang mewakili keadaan sebenarnya pada sistem dan gambaran tentang dokumen-dokumen tersebut beredar.

2) Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan hubungan input atau output antara sistem dengan entitas (kesatuan luar) yang ada.

3) Diagram Berjenjang

Diagram Berjenjang merupakan alat dokumentasi program yang dikembangkan dan digunakan sebagai alat bantu untuk merancang dan mendokumentasikan siklus pengembangan system.

4) DFD(Data Flow Diagram)

DFD Level merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan

kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan kemana data mengalir serta penyimpanannya.

5) Pemodelan Sistem

Dalam Diagram pemodelan sistem akan digambarkan dalam bentuk *Entity Relationship Diagram*. Tujuan penggambaran diagram ER-diagram adalah untuk menggambarkan hubungan antara *entity-entity* yang terlibat didalam sistem secara keseluruhan

6) Entity Relationship Diagram

Model *Entity Relationship Diagram* menyediakan suatu konsep yang dapat mendeskripsikan kebutuhan pengguna dalam sebuah model yang lebih detail sehingga dapat diimplementasikan kedalam sistem manajemen *database*. Dalam E-R Diagram menggunakan *entity* dan *atribut*. *Entity* adalah obyek yang mempunyai eksistensi dan terdefenisi dengan baik. Berikut model E-R Diagram

7) Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel dalam perancangan basis data menggambarkan hubungan antar tabel yang terdapat dalam basis data yang di tandai dengan kardinalitas.

8) Perancangan Antar Muka (*Interface*)

Agar pengguna dan computer dapat saling berinteraksi, sehingga pengguna merasakan adanya kemudahan dan keramahan sistem komputer kepadanya, diperlukan suatu media yang memungkinkan interaksi tersebut secara langsung. Media yang dimaksud adalah antarmuka berbasis grafis yang dikenal dengan istilah GUI (*GraphicalUser Interface*).

9) Coding

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain ini harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.

10) Pengujian

Proses pengujian dilakukan pada logika internal untuk memastikan semua pernyataan sudah diuji. Pengujian eksternal fungsional untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang aktual sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *black box*.

Pengujian *black box* memungkinkan analisis sistem memperoleh kumpulan kondisi input yang akan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program.

Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

- a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
- b. Kesalahan *interface*
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses *databaseeksternal*
- d. Kesalahan inisialisasi dan tujuan akhir

4. Implementasi Sistem

Perancangan *interface* dan penggunaan kata-kata yang digunakan pada aplikasi ini merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi dalam memudahkan lembaga pendidikan kursus kecantikan pada Vania Salon dalam melakukan pengolahan data dan pembuatan laporan, karena perancangan *interface* dan penggunaan kata-kata yang buruk dapat mempersulit petugas dalam melakukan proses pengolahan data. Program bantu dalam sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Personal Home Page*) dan memakai DBMS *MySQL(Database Management System My Structured Query Language)*.

a. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah berjalan dengan baik dan memenuhi

spesifikasi yang telah ditentukan. Setelah melalui tahap-tahap pembuatan sistem maka diadakan uji coba. Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan menggunakan metode pengujian, yaitu pengujian *Black Box*.

Pengujian *black box* mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

b. Pemeliharaan

Pemeliharaan suatu *software* diperlukan dan salah satu bagiannya adalah pengembangan *software*. Pengembangan *software* sangat diperlukan apabila suatu saat ada perubahan sistem kerja misalnya penambahan fitur-fitur, pergantian sistem operasi, atau perubahan lainnya maka perlu ada tahap pengembangan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian Tugas Akhir ini lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi, mulai dari teori mengenai aplikasi pembelajaran, metode pengembangan yang digunakan sampai teori yang membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang prosedur implementasi sistem. Hasil perancangan diterjemahkan dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.